

BAB II

DESKRIPSI SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah dan Profil Starcross

1) Sejarah Starcross

Starcross berdiri pada Agustus 2004 dan diresmikan pada 4 September 2004 sebagai perusahaan *retail clothing* di Yogyakarta yang sering perkembangannya memperluas saluran distribusi di kota lain dan sampai saat ini mencakup 25 cabang yang ada di Bandung, Surabaya, Jakarta, Bali, Banjarmasin, Palembang, Makassar, dan kota-kota lain. Pada awal mula berdirinya perusahaan ini, Starcross membuat berbagai produk berbasis pakaian seperti kemeja, kaos, jaket, jeans, celana, dan juga rok. Seiring berkembangnya perusahaan, Starcross memperluas lini produk selain pakaian dengan mengeluarkan beberapa produk baru seperti topi, beanie, *phone case*, dompet, pin, sepatu, sandal, *denim*, *boxer*, dan juga produk untuk anak-anak yang kemudian diberi nama Starcross Kidz. Arti “Starcross” secara harafiah adalah melintasi bintang, jika diterapkan dalam filosofi Starcross, harapannya agar nantinya dapat melewati persaingan pasar yang semakin kompetitif. Starcross juga memiliki *tagline* “*Youth Gone Wild*” yang menggambarkan jiwa Starcross yang muda dan bergerak liar dalam kreativitasnya. Salah satu kegiatan Starcross adalah melakukan kolaborasi dengan beberapa figur seperti Didi Kempot, Endang Soekamti dan juga Shaggydog. Selain itu, Starcross juga melakukan kegiatan *co-*

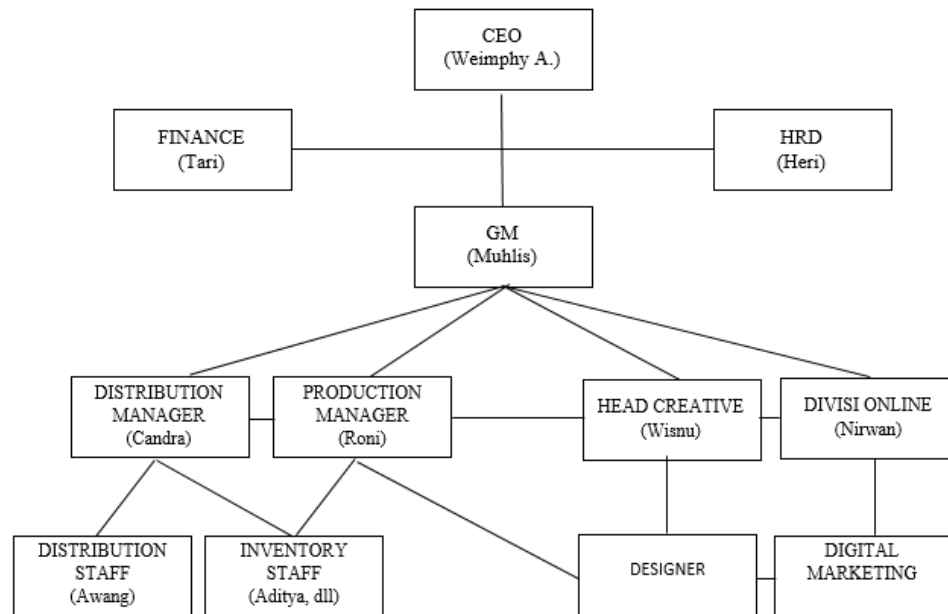
branding dengan beberapa merek, yaitu Indomie, dengan Anggur Orang Tua, dan juga Oli Top 1 (Starcross, 2019)

2) Visi dan Misi Starcross

Sebagai sebuah organisasi, Starcross juga memiliki visi dan misi perusahaan, yaitu mendedikasikan produknya untuk kalangan anak muda perkotaan yang dinamis dengan kelas ekonomi menengah ke atas, mengedepankan kualitas yang mengikuti *trend* masa kini. Starcross ingin memberikan solusi dan harapan yang terbaik untuk kebutuhan *fashion* melalui berbagai macam produknya, yang sesuai dengan segmentasi dan juga *positioning*- nya.

3) Struktur Organisasi

Selain visi dan misi, Starcross memiliki struktur organisasi yang dapat dilihat dari bagan berikut:



Gambar 2 1. Struktur organisasi Starcross
Sumber: Dokumen pribadi Starcross Yogyakarta

4) Logo

Warna logo Starcross adalah merah sebagai warna *background* dan warna putih pada tulisannya. Makna warna merah pada logonya adalah harapan agar merek dapat mendominasi sama seperti warnanya. Gabungan warna merah dan putih juga diadaptasi dari warna bendera Indonesia, sehingga menandakan bahwa merek ini berasal dari Indonesia .



Gambar 2 2. Logo Starcross
Sumber: Dokumen pribadi Starcross Yogyakarta

5) Informasi Kontak Perusahaan

- a. Alamat : Jl. Elang Jawa No. 5A, Nglarang, Wedomartani, Kec.
Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
- b. Nomor Telepon: (0274) 883143
- c. *E-mail*: info@starcross.shop
- d. *Website*: <http://starcross.shop/>

